

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketimpangan pembangunan antar wilayah yang terjadi di Provinsi Gorontalo tahun 2008-2012, perkembangan perekonomian kabupaten/kota serta untuk mengetahui sektor-sektor unggulan dan tumbuh cepat yang berpotensi untuk dikembangkan di setiap wilayah. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa PDRB perkapita dan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota dan provinsi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Williamson (IW), Tipologi Klassen, Location Quation (LQ), Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan Overlay.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan bahwasannya ketimpangan pembangunan antar wilayah di Provinsi Gorontalo tergolong rendah dengan nilai IW berkisar 0,161 hingga 0,173. Wilayah-wilayah di provinsi Gorontalo terbagi menjadi empat kuadran. Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Bone Bolango berstatus daerah tertinggal, Kabupaten Gorontalo dan Gorontalo Utara berstatus wilayah yang berkembang cepat, Kota Gorontalo berstatus wilayah maju dan berkembang cepat dan Kabupaten Pohuwato berstatus wilayah maju tapi tertekan. Masing masing kabupaten/kota minimal memiliki dua sektor yang unggul dan tumbuh cepat.

Kata kunci: Ketimpangan pembangunan, sektor unggulan, PDRB perkapita, dan pertumbuhan ekonomi

ABSTRACT

This study aims to analyze regional development disparity in the province of Gorontalo 2008-2012, economic development of district/city, and excellent sectors fast growing which are potential to develop in every region. This study uses secondary datas, such as, PDRB per capita and districts/province's economic growth. The tools of the analysis used in this study are Williamson Indeks, Klassen Thypology, Loquation Quation (LQ), Models of growth rate (MRP), and Overlay.

Based on the analysis that have been made the results are; the regional development disparity is low with IW's value about 0,161-0,173. The regions in province of Gorontalo devided into three quadrant, they are Boalemo and Bone Bolango in the quadrant IV (low growth and low income), Gorontalo and North Gorontalo in the quadrant III (high growth and low income), Gorontalo City and Pohuwato in the quadrant I (high growth and high income). Every district in the province of Gorontalo have more than two excellent sectors growing rapidly.

Keywords: Development disparity, excellent sectors, PDRB per capita, and econonomic growth.